

D A B V

P E N U T U P

1. Kesimpulan

- System adalah merupakan suatu rangkaian prosedur yang erat hubungannya satu sama lain, yang disusun menjadi satu kesatuan untuk melaksanakan suatu aktivitas utama dari pada perusahaan, misalnya aktivitas pembelian dengan pembayarannya, penjualan dengan penagihan uangnya, produksi dan biaya yang berhubungan dengan produksi.

Prosedur adalah sekelompok pekerjaan yang erat sekali hubungannya yang meliputi suatu sub fungsi dari pada suatu sistem.

Dari kedua pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa system dan prosedur dengan pengertian organisasi administrasi, keduanya penting dalam usahanya untuk mencapai tujuan perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien.

- Pada dasarnya pengawasan produksi dapat dibedakan dalam dua bentuk dasar yaitu:
 - Production flow control atau Repetitive production control yaitu pengawasan yang dijalankan pada produksi yang dihasilkan secara terus menerus

rus dan tidak atas dasar pesanan, di mana bahan-bahan yang digunakan dalam proses relatif tetap.

- Production order control atau specific production control yaitu pengawasan yang dilakukan pada produksi atas dasar pesanan.

- Adapun fungsi dari pengawasan produksi ada 5 yang meliputi : routing yang menentukan urutan jalannya proses produksi yang harus dilalui oleh setiap satuan kerja mulai dari raw material sampai menjadi finish goods.

Scheduling yang menentukan susunan pekerjaan yang akan dilakukan agar supaya arus produksi dapat berjalan lancar sesuai dengan waktu yang direncanakan. Dispatching, merupakan perintah untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan tertentu sesuai dengan routing dan scheduling yang telah ditetapkan.

Follow up berfungsi untuk meneliti semua aspek aspek yang mempengaruhi kelancaran kegiatan produksi yang mencakup usaha untuk mendapatkan bahan baku yang tidak tersedia, tapi dibutuhkan, mencari supplier serta meneliti mesin-mesin dan peralatan yang diperlukan.

- Dengan adanya perencanaan dan pengawasan produk

si maka perusahaan selain dapat berproduksi dengan tingkat efisiensi dan efektifitas yang tinggi, perusahaan juga dapat menggunakan beragam modalnya seoptimal mungkin dan perusahaan dapat berproduksi dengan biaya yang rendah.

- Dalam suatu perusahaan yang besar perlu adanya organisasi administrasi proses produksi, karena dengan adanya organisasi administrasi yang baik maka jalannya proses produksi dapat diketahui setiap saat dan perusahaan dapat dikendalikan.

Jadi organisasi administrasi proses produksi yang baik diterapkan untuk memenuhi kebutuhan dan memperoleh keterangan - keterangan yang memungkinkan untuk diadakan penetapan yang tepat secara kuantitatif dari keseluruhan proses produksi agar memungkinkan diadakan penilaian tingkat efisiensi perusahaan.

- **Produksi satuan**

Pada proses ini produksi didasarkan pada keinginan dari masing-masing pemesan, sehingga tiap pesanan merupakan proses produksi yang berdiri sendiri dan kemungkinan tidak akan berulang kembali.

Pada proses produksi satuan digunakan bon-bon pengantar yang mengikuti terus order produksi sejak da

ri mulai proses produksi dilakukan sampai pada akhir dari proses.

Bon pengantar ini selalu digunakan karena setiap pesanan mempunyai spesifikasi sendiri-sendiri.

Spesifikasi yang diminta oleh para langganan yang berbeda-beda itu harus diketahui oleh para petugas bagian produksi yang dicantumkan pada bon pengantar.

- Produksi massal

Pada proses produksi massal produk yang dihasilkan ditentukan oleh produsen dan produksinya sering di ulang kembali.

Pada proses produksi ini digunakan laporan produksi yang diserahkan oleh masing-masing bagian, di mana dalam laporan itu ditentukan jumlah bahan baku yang akan dipakai dan hasil yang dihasilkan.

Dengan membandingkan antara banyaknya bahan yang dipergunakan untuk menghasilkan hasil-hasil produksi pada tiap bagian dengan standar yang telah ditetapkan serta memperhatikan persediaan awal, persediaan akhir yang sedang dikerjakan dan output, maka dapat diketahui tingkat efisiensi masing-masing bagian produksi yang ada dalam pabrik.

Dari laporan produksi yang ada maka pada akhir bu-

len disusun iktisat produksi untuk periode satu bulan yang mencakup seluruh bagian produksi.

Satu hal yang menyulitkan pada proses produksi masing-masing itu ialah bahwa pada setiap akhir periode harus dilakukan inventarisasi terhadap barang-barang dalam proses agar supaya penetapan kuantitas dapat dilakukan dengan benar dan teliti.

- Proses produksi pada perusahaan assembling radio cassette dilakukan atas dasar rencana penjualan di masa yang akan datang dan keadaan dari pasar penjual. Jumlah proses produksi yang dikerjakan berdasarkan pada rencana produksi per 3 bulan, kemudian dari rencana produksi tersebut dibuktikan rencana produksi per bulan yang juga merupakan perintah untuk pengerjaan barang tersebut.

Jadi dari rencana produksi dapat diketahui hari ini diproduksi radio cassette dari jenis yang mana dan dalam jumlah berapa.

- Prosedur pengawasan produksi yang dilakukan pada perusahaan assembling radio cassette tersebut berdasarkan perintah produksi berulang atau Repetitive order produksi control prosedur yaitu perintah produksi untuk membuat barang-barang untuk satu periode tertentu.

Pembuatan barang dilakukan menurut urutan yang telah ditentukan, sehingga bahan bergerak menurut siklus pengerjaan yang dalam hal ini dilakukan dengan ban berjalan.

- Quality control report dipakai untuk mengetahui mutu dari barang yang dihasilkan karena di bagian ini dilakukan pengecekan yang terakhir di mana setelah itu barang siap untuk dipasarkan.

Pada quality control report kesalahan ditulis dengan kode A, B atau C di mana selain ditulis kesalahan - nya juga dituliskan nama yang membuat kesalahan.

Dengan demikian dapat diketahui kesalahan dari masing-masing petugas.

2. Saran

- Perlu diadakan penyempurnaan dalam bidang sistim dan prosedur terutama dalam pemberian sistim informasi yang lebih baik mengenai peredaran bahan baku, sehingga ketepatan waktu untuk barang yang dipasarkan tidak terlambat.
- Perlu dibuat rencana produksi yang tepat agar dapat ditentukan jumlah safety stock, sehingga proses produksi tidak terhenti apabila bahan baku yang cacak terlambat.

- Pengiriman bahan dari gudang part control ke masing-masing bagian sebaiknya disertai dengan bon pengirisan sebagai tanda penerimaan, hal ini untuk menghindari adanya kesalahan.
- Internal control perlu diterapkan dengan baik sehingga informasi yang dihasilkan berbagai bagian perusahaan lebih lengkap, lebih benar dan lebih dapat dipercaya.

